

KEGIATAN PELATIHAN PENANAMAN TANAMAN HORTIKULTURA UNTUK PERKARANGAN DI KELURAHAN TANGKERANG TENGAH KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU

Horticultural Crop Planting Training for Home Yards in Tangkerang Tengah Sub-District, Marpoyan Damai District, Pekanbaru City

Sri Mulyani^{1*}, Fahrial²⁾, Raisa Baharuddin¹⁾, Salmita Salman¹⁾, Ernita¹⁾,
Restian Agustino³⁾, Diana Mulyanti P³⁾

¹⁾Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Riau

²⁾Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Riau

³⁾Mahasiswa Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Riau

* Corresponding Author Email: srimumlyani@agr.uir.ac.id

Dikirim: 26 Mei 2025

Diterima: 28 Mei 2025

Dipublikasi: 25 Juni 2025

ABSTRACT

This community service activity was conducted at PT. Estika Permata Andalan, located in Tangkerang Tengah, Marpoyan Damai District, Pekanbaru City, Riau Province. The company is engaged in the production of organic fertilizers and has primarily focused on large-scale sales for organic farming, while its utilization by the surrounding community has remained limited. This program aims to provide a solution for utilizing organic fertilizer in the cultivation of horticultural plants in home gardens around the company area, to increase household income and support food security. The activities included in-person presentations, interactive discussions, and hands-on practice in preparing planting media, fertilizing, and planting chili peppers in polybags. Participants consisted of MSME actors, farmers, community organizations, and company employees. Enthusiastic participation was shown through active involvement in discussions and practical sessions. The program also provided support in the form of organic fertilizer, agricultural lime, chili seedlings, and polybags to all participants. Overall, this activity successfully improved the knowledge and skills of the local community in utilizing home yard areas and encouraged the use of organic fertilizers as a sustainable agricultural solution at the household level.

Keywords: Horticulture, Home Yard, Organic Fertilizer

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di PT. Estika Permata Andalan, berlokasi di Tangkerang Tengah, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Perusahaan ini bergerak di bidang produksi pupuk organik dan selama ini lebih berfokus pada penjualan skala besar untuk pertanian organik, sementara pemanfaatan di lingkungan sekitar masih sangat terbatas. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan solusi pemanfaatan pupuk organik dalam budidaya tanaman hortikultura di pekarangan rumah warga sekitar perusahaan, guna meningkatkan pendapatan tambahan dan ketahanan pangan keluarga. Rangkaian kegiatan meliputi penyampaian materi melalui presentasi, diskusi interaktif, dan praktik langsung

pembuatan media tanam, pemupukan, serta penanaman cabai dalam polybag. Peserta kegiatan terdiri dari pelaku UMKM, petani, organisasi masyarakat, hingga karyawan perusahaan. Antusiasme peserta ditunjukkan melalui keaktifan dalam diskusi dan keterlibatan langsung dalam praktik lapangan. Kegiatan ini juga dilengkapi dengan pemberian bantuan berupa pupuk organik, kapur pertanian, bibit cabai, dan polybag kepada seluruh peserta. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pemanfaatan lahan pekarangan serta mendorong penggunaan pupuk organik sebagai solusi pertanian berkelanjutan di tingkat rumah tangga.

Katakunci: Hortikultura, Perkarangan, Pupuk Organik

PENDAHULUAN

Kelurahan Tangkerang Tengah merupakan kelurahan dengan jumlah penduduk tertinggi di Kecamatan Marpoyan Damai, yaitu sebanyak 35.953 jiwa dengan luas wilayah 4,64 km² (BPS Kecamatan Marpoyan Damai, 2023). Mata pencaharian masyarakatnya sangat beragam, meliputi sektor perdagangan, industri pengolahan, jasa, angkutan, perikanan, peternakan, perkebunan, hingga pertanian tanaman pangan. Namun demikian, sektor pertanian tanaman pangan justru menjadi sektor dengan jumlah tenaga kerja paling rendah. Kondisi ini menyebabkan tidak semua masyarakat memiliki akses langsung terhadap sumber pangan, khususnya hasil pertanian yang dibutuhkan setiap hari.

Komoditas cabai dan bawang merah merupakan dua jenis sayuran hortikultura yang memiliki peran strategis dalam ketahanan pangan nasional. Kedua komoditas ini merupakan bahan masakan utama dalam konsumsi rumah tangga masyarakat Indonesia. Selain itu, harga cabai dan bawang merah sangat sensitif terhadap fluktuasi pasar, yang kerap kali menjadi penyumbang utama laju inflasi kelompok bahan makanan (Perpres No. 71 Tahun 2015). Di Kelurahan Tangkerang Tengah sendiri, keluhan masyarakat terhadap tingginya harga cabai dan bawang merah menjadi salah satu isu yang muncul belakangan ini, yang secara langsung menambah beban pengeluaran rumah tangga. Padahal, sebagian besar rumah di kawasan ini memiliki lahan perkarangan yang belum dimanfaatkan secara optimal. Pekarangan rumah merupakan sebidang tanah di sekitar tempat tinggal, baik di bagian depan, samping, maupun belakang rumah, yang dapat dijadikan sebagai sumber pangan alternatif. Jika dikelola dengan baik, pemanfaatan pekarangan rumah tidak hanya berfungsi sebagai penyedia bahan pangan segar, tetapi juga sebagai upaya diversifikasi pendapatan rumah tangga.

Indrawati (2018), pemanfaatan pekarangan untuk tanaman hortikultura, seperti sayur-sayuran dan buah-buahan, dapat membantu mengatasi penurunan lahan dan produksi pertanian, menyediakan sumber makanan penting bagi penduduk perkotaan. Wulandari et al (2021), pekarangan yang dikelola dengan baik dapat berkontribusi signifikan terhadap kemandirian pangan keluarga dengan memungkinkan budidaya sayuran, buah-buahan, dan tanaman obat. Hal ini tidak hanya meningkatkan gizi, tetapi juga meningkatkan pendapatan keluarga dan menciptakan lingkungan rumah yang asri.

Melihat potensi yang ada, maka diperlukan sebuah upaya nyata berupa pelatihan bagi masyarakat untuk memanfaatkan pekarangan sebagai lahan produktif melalui budidaya tanaman hortikultura, khususnya cabai dan bawang merah. Selain mengurangi ketergantungan terhadap pasar, kegiatan ini juga menjadi bagian dari pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan ketahanan pangan rumah tangga yang berkelanjutan.

MASALAH

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu adanya masyarakat masih kurang memahami tentang tanaman hortikultura, penyiapan media tanam dan cara penanaman tanaman hortikultura diperkarangan serta perhitungan Analisa usahatani. Dengan demikian, dapat dirumuskan masalah; (1) apakah masyarakat telah mengetahui tentang tanaman hortikultura di perkarangan?; (2) apakah masyarakat telah mengetahui cara membuat media tanam dan penanaman yang baik dan benar?; (3) Apakah masyarakat telah mengetahui bagaimana cara perhitungan Analisa usahatani?.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk (1) Meningkatkan pengetahuan tentang tanaman hortikultura di perkarangan; (2) Meningkatkan Keterampilan dalam melakukan cara membuat media tanam dan penanaman yang baik dan benar; (3) Meningkatkan pengetahuan tentang cara perhitungan Analisa usahatani.

METODE

Tempat dan Waktu

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di Jl. Madrasah (Kereta Api) No. 100 Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Mitra yang dituju adalah mitra yang bergerak di bidang Produksi Pupuk Organik yaitu PT. Estika Permata Andalan,. Waktu pelaksanaan akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2022. Target sasaran berjumlah 30 orang.

Metode Pelaksanaan

Metode kegiatan pengabdian pada masyarakat yang digunakan adalah metode ceramah dan demonstrasi (Tabel 1).

Tabel 1. Metode pendekatan PKM

| No. | Metode | Konten Materi |
|-----|-------------|--|
| 1 | Ceramah | <ul style="list-style-type: none"> - Perkenalan tim PKM - Pemberian materi tentang tanaman hortikultura untuk perkarangan; pembuatan media tanam dan pemupukan untuk tanaman hortikultura di lahan perkarangan; Analisa usahatani budidaya tanaman hortikultura di lahan perkarangan. - Diskusi |
| 2 | Demonstrasi | <ul style="list-style-type: none"> - cara pembuatan media tanam, - Teknik pemupukan - penanaman tanaman hortikultura di lahan perkarangan |

1. Metode Ceramah

Metode ceramah dikombinasikan dengan memakai lektop dan LCD proyektor digunakan untuk menyampaikan materi tentang: tanaman hortikultura untuk perkarangan; pembuatan media tanam dan pemupukan untuk tanaman hortikultura di lahan perkarangan; Analisa usahatani budidaya tanaman hortikultura di lahan perkarangan.

2. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi digunakan untuk menunjukkan suatu proses kerja cara pembuatan media tanam, pemupukan dan penanaman tanaman hortikultura di lahan

perkarangan. Harapannya dengan dilakukannya demonstrasi dapat memberikan kemudahan bagi peserta pengabdian dalam memahami materi. Demontasi dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat sebagai narasumber untuk mempraktekan langsung cara pembuatan media tanam, pemupukan dan penanaman di lahan perkarangan.

Partisipasi Mitra

Mitra PKM yang merupakan PT. Estika Permata Andalan, Bidang pelaku usaha UMKM Jl Madrasah (Kereta Api) No. 100 Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Provinsi Riau yang bergerak dibidang produksi pupuk organik. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat adalah:

1. Menyediakan lokasi untuk penyelenggaraan kegiatan pengabdian.
2. Mitra berperan menyediakan peserta untuk turut serta dalam kegiatan pengabdian yang berasal dari masyarakat yang tinggal disekitar mitra.
3. Mitra juga menyediakan bahan pupuk organik yang merupakan produk yang berasal dari mitra untuk digunakan dalam kegiatan demonstrasi pembuatan media tanam dan pemupukan pada penanaman tanaman hortikultura di perkarangan
4. Mitra terlibat secara keseluruhan dalam program PKM meliputi perumusan masalah, perencanaan, jadwal kegiatan, pelaksanaan program hingga tahap evaluasi kegiatan.

Evaluasi Program

Evaluasi program dilakukan untuk mengetahui hasil dan progress dari pelaksanaan PKM yang telah direncanakan. Evaluasi ini dilakukan dengan cara membandingkan kondisi mitra sebelum program dilaksanakan dan kondisi mitra setelah program dilaksanakan.

Peran dan Tugas dari Masing-Masing Anggota Tim

Tabel 2. Peran peran dan tugas dari masing-masing anggota tim

| No. | Anggota Tim | Peran dan Tugas |
|-----|---|---|
| 1. | Ketua tim PKM dan Dosen bidang Agroteknologi | - Pemateri - Pembuatan media tanam dan pemupukan untuk tanaman hortikultura di lahan perkarangan |
| 2. | Anggota tim PKM dan Dosen bidang Agroteknologi | - Pemateri - Pemberian materi tentang tanaman hortikultura untuk perkarangan |
| 3. | Anggota tim PKM dan Dosen bidang Agrribisnis | - Pemateri - Analisa usahatani budidaya tanaman hortikultura di lahan perkarangan. |
| 4. | Ketua, Anggota tim dari dosen dan mahasiswa serta mitra | - Demonstrasi - cara pembuatan media tanam, - Teknik pemupukan - penanaman tanaman hortikultura di lahan perkarangan |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan memberikan materi melalui presentasi secara tatap muka kepada warga Jl. Madrasah No.100 Kelurahan Tangkarang Tengah Pekanbaru. Selain memberikan materi dengan presentasi, dalam kegiatan ini juga dilakukan praktek pembuatan media tanam, pemupukan dan penanaman tanaman cabe untuk perkarangan oleh Dosen, mahasiswa dan Direktur PT. Estika Permata Andalan. Kegiatan ini telah dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 24 September 2022 Pukul 08.00 –12.00 WIB, yang berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dipersiapkan di Kantor PT. Estika PT. Estika Permata Andalan, Jl. Madrasah No.100 Tangkarang Tengah Pekanbaru. Waktu tempuh menuju tempat pelaksanaan kegiatan perlu menempuh waktu lebih kurang 19 menit dengan menggunakan transportasi darat. Kegiatan ini juga bisa terlaksana dengan adanya dana dari DPPM UIR.

Warga Jl. Madrasah No.100 Kelurahan Tangkarang Tengah Pekanbaru telah berkumpul di tempat kegiatan dan menyambut dengan baik tim pengabdian. Peserta yang menghadiri kegiatan pengabdian ini berasal dari Pelaku UMKM, Petani tanaman sayur-sayuran, buah-buahan, Petani Kelapa Sawit, Organisasi Agama Nahdlatul Wathan (NW), Direktur dan Karyawan perusahaan PT. Estika Permata Andalan serta Ibu PKK. Awal kegiatan di buka oleh moderator yang merupakan dosen anggota pengabdian. Acara di buka dengan doa bersama agar kegiatan dapat berjalan lancar dan di ridhoi Allah SWT. Selanjutnya, moderator memberikan kesempatan kepada tim dosen untuk menyampaikan materi sesuai bidang keahlian yang berkaitan dengan tema yang telah diusung.

Materi disampaikan dalam bentuk power point dan dipresentasikan kepada warga. Setelah selesai pemberian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Warga cukup aktif dan antusias memberikan pertanyaan terkait materi. Sesi berikutnya setelah tanya jawab selesai, Dosen, mahasiswa dan Direktur PT. Estika Permata Andalan melakukan praktek pembuatan media tanam, pemupukan dan penanaman tanaman cabe untuk perkarangan.

Pada sesi terakhir kegiatan pengabdian ditutup dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT dan mengucapkan salam serta tim dosen melakukan kegiatan foto bersama dengan kepala desa dan peserta. Selanjutnya pada kegiatan pengabdian ini dilakukan pemberian pupuk organik, kapur pertanian, bibit cabe, dan polybag kepada seluruh peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Hasil Kegiatan

Antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan lahan pekarangan sebagai sumber pangan alternatif sangat relevan untuk diterapkan, terutama di wilayah padat penduduk seperti Kelurahan Tangkarang Tengah. Kegiatan praktik budidaya tanaman cabai menggunakan polybag yang dilakukan oleh peserta, dosen, dan pihak mitra sejalan dengan tantangan ketersediaan lahan di kawasan perkotaan.

Sugiarso et al. (2017) menyatakan bahwa semakin terbatasnya ketersediaan lahan mendorong masyarakat untuk memanfaatkan pekarangan rumah sebagai alternatif pengembangan produk pertanian. Pemanfaatan pekarangan menjadi solusi yang tidak hanya menghadirkan nilai ekonomi, tetapi juga mendukung ketahanan pangan keluarga. Menurut Surtinah & Nurwati, (2018) menyatakan bahwa dengan diberdayakannya

budidaya pekarangan, penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumberdaya lokal mampu diraih.

Pengembangan pekarangan ini semakin diperlukan, mengingat terus berkurangnya lahan untuk pengembangan tanaman, fluktuasi harga sayuran yang relatif tinggi seperti cabai merah, cabai rawit dan tomat. Lahan pekarangan mempunyai potensi besar untuk dikembangkan dan dimanfaatkan guna memproduksi sayuran segar. Meskipun demikian sebagian besar masyarakat sering mengabaikan dan tidak menganggap lahan pekarangan sebagai potensi. Hal ini menyebabkan masyarakat kurang memanfaatkan lahan pekarangan (Nahraeni, 2015).

Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian Wuryantoro et al. (2023) diketahui bahwa lahan pekarangan keluarga petani lahan kering umumnya sempit, yaitu pada kisaran 0,02 – 1,00 are, dan sering kali belum ditanami tanaman produktif. Oleh karena itu, pendekatan budidaya hortikultura sistem polybag dinilai tepat untuk mengoptimalkan lahan terbatas tersebut. Dengan teknik ini, pekarangan dapat dimanfaatkan secara maksimal tanpa membutuhkan lahan luas, sekaligus berkontribusi menambah pendapatan rumah tangga, khususnya bagi keluarga petani maupun pelaku UMKM.

Melalui kegiatan pelatihan dan bantuan sarana produksi berupa pupuk, bibit, dan polybag, peserta kegiatan tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga memperoleh fasilitas awal untuk memulai budidaya secara mandiri. Maka dari itu, kegiatan pengabdian ini tidak hanya berdampak dalam jangka pendek sebagai kegiatan edukatif, tetapi juga berpotensi memberikan efek jangka panjang berupa peningkatan kemandirian pangan dan ekonomi keluarga di wilayah sasaran.

Menurut Sjah et al. (2019) menyatakan bahwa semakin terbatasnya ketersediaan lahan lahan yang subur, mendorong masyarakat untuk memanfaatkan lahan pekarangan sebagai alternatif dalam mengembangkan produk-produk pertanian. Dengan memanfaatkan lahan pekarangan yang ada maka diharapkan masyarakat diharapkan dalam menjaga ketersediaan pangannya dalam jumlah yang cukup sepanjang waktu. Menurut Shobihah et al. (2022) menyatakan bahwa dengan pendekatan yang sederhana dan partisipatif, masyarakat dapat diberdayakan untuk memanfaatkan pekarangan rumah menjadi sumber pangan dan pendapatan tambahan

Kegiatan pengabdian kepada warga Jl. Madrasah No.100 Kelurahan Tangkarang Tengah Pekanbaru berjalan dengan lancar. Peserta yang menghadiri kegiatan pengabdian ini berasal dari Pelaku UMKM, Petani tanaman sayur-sayuran, buah-buahan, Petani Kelapa Sawit, Organisasi Agama Nahdlatul Wathan (NW), Direktur dan Karyawan perusahaan PT. Estika Permata Andalan serta Ibu PKK. Partisipasi dari peserta pengabdian untuk mengikuti kegiatan ini tentunya juga dapat mendukung tercapainya tujuan dari Kegiatan Pengabdian ini. Selama kegiatan berlangsung banyak peserta yang aktif bertanya mengenai materi terkait yang telah disampaikan oleh tim dosen yang telah dilakukan. Sehingga dari disimpulkan bahwa tujuan dari kegiatan ini telah tercapai.

Pada kegiatan praktek pembuatan media tanam, pemupukan dan penanaman tanaman cabe untuk pekarangan direspon dengan sangat antusias oleh para peserta kegiatan. Peserta ikut langsung melakukan kegiatan praktek dan menanyakan hal-hal yang kurang dipahami terkait dengan pemupukan tanaman pekarangan. Selanjutnya pada kegiatan pengabdian ini dilakukan pemberian pupuk organik, kapur pertanian, bibit cabe,

dan polybag kepada seluruh peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Secara keseluruhan kegiatan ini telah berhasil dilaksanakan.

Menurut Lubis et al. (2021) menyatakan bahwa dalam proses pemindahan tanaman yang harus diperhatikan sebelum tanaman dipindah ke media tanam sebaiknya media tanam perlu disiram terlebih dahulu dan pemindahan tanaman dari persemaian ke pot harus hati-hati jangan sampai akar tanamannya sampai banyak yang patah, dan pemindahannya sebaiknya dilakukan pada sore hari. Tanaman sayuran yang sudah dipindahkan kemudian dapat disiram dengan air agar kelembaban tanaman dapat terjaga sehingga tidak menyebabkan busuk akar ataupun busuk batang pada tanaman. Penyiraman pada tanaman bisa disesuaikan, jika media sudah terlihat agak kering penyiraman bisa dilakukan, akan tetapi jika turun hujan sebelum penyiraman maka penyiraman tidak perlu dilakukan lagi.



Gambar 1. Sesi presentasi materi PKM oleh Dosen anggota pengabdian



Gambar 2. Kegiatan praktek pembuatan media tanam, pemupukan dan penanaman tanaman cabe



Gambar 3. A). Salah satu peserta PKM bertanya dalam sesi tanya jawab, B). foto bersama setelah kegiatan PKM

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Jl. Madrasah No.100, Kelurahan Tangkerang Tengah, Pekanbaru, telah berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang telah direncanakan. Peserta yang terdiri dari pelaku UMKM, petani, organisasi masyarakat, serta karyawan perusahaan menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung, baik dalam sesi pemaparan materi maupun dalam praktik lapangan.

Materi yang disampaikan mengenai pemanfaatan lahan pekarangan, pembuatan media tanam, pemupukan, serta penanaman tanaman cabai direspons positif oleh peserta. Antusiasme peserta juga terlihat dalam sesi praktik, di mana mereka aktif berpartisipasi dan berdiskusi langsung dengan tim pengabdian.

Pemberian bantuan berupa pupuk organik, kapur pertanian, bibit cabai, dan polybag kepada peserta turut mendukung keberlanjutan kegiatan budidaya tanaman hortikultura di pekarangan rumah. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, tetapi juga memberikan dampak nyata dalam mendorong pemanfaatan pekarangan sebagai sumber pangan dan pendapatan tambahan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Riau yang telah memberikan dukungan pendanaan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Kegiatan ini dibiayai melalui oleh DPPM Universitas Islam Riau, sesuai dengan Kontrak Pengabdian Nomor: 239/KONTRAK/PkM-PT/DPPM-UIR/Jul-2022. Selanjutnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Dukungan ini sangat membantu dalam mewujudkan program pemberdayaan masyarakat secara nyata. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi mitra serta lingkungan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. (2023). Kecamatan Marpoyan Dalam Angka. Kecamatan Marpoyan, Kota Pekanbaru.

- Indrawati, E. (2018). Urban farming model in South Jakarta. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 4th International Seminar on Sustainable Urban Development, ISoSUD 2017. <https://DOI:10.1088/1755-1315/106/1/012052>
- Lubis. N., Yunidawati, W., Mazlina., & Purba, E. (2021). Budidaya Tanaman Hortikultura Dengan Menggunakan Pupuk Vermikompos Skala Rumah Tangga Di Kelompok Tani Sejati, Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Stabat. *Jurnal Pengabdian Kontribusi (Japsi)*, 1(1), 35-40. <https://jurnal.unhamzah.ac.id/index.php/japsi/article/view/4>
- Nahraeni, W., & Rahayu, A. (2015). Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan di Desa. *Jurnal Qardhul Hasan*, 1(1): 1-8. <https://ojs.unida.ac.id/QH/article/download/402/317/1306>
- Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting. https://badanpangan.go.id/storage/app/media/informasi%20publik/Peraturan/PERPRES/Perpres_71_2015.pdf
- Shobihah, H.N., Yustiati, A., & Andriani, Y. (2022). Produktivitas Budidaya Ikan Dalam Berbagai Konstruksi Sistem Akuaponik (Review). *Jurnal Akuatika Indonesia*, 7(1), 34-41. <https://jurnal.unpad.ac.id/akuatika-indonesia/article/view/39441>
- Sjah, T., Hidayati, A., & Jayaputra. (2019). Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari Untuk Masyarakat Desa Gumantar Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Abdi Insani Universitas Mataram*, 6(1), 148-157. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v6i1.220>
- Sugiarso., Riyadi, A., & Rusmadi. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Tanah Pekarangan (Ptp) Untuk Konservasi Dan Wirausaha Agribisnis Di Kelurahan Kedung Pane Kota Semarang. *Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*, 17(2), 343-366. <https://doi.org/10.21580/dms.2017.172.2433>
- Surtinah, S., & Nurwati, N. (2018). Optimalisasi Pekarangan Sempit dengan tanaman Sayuran pada Kelompok Ibu Rumah Tangga. *JPPM (Jurnal Pegabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 193-199. <https://doi.org/10.30595/jppm.v2i2.1882>
- Wulandari, R., Roso Witjaksono., and Ratih Inekewati. (2021). Community Participation in the Development of Urban Farming in Yogyakarta City. *E3S Web of Conferences*, 232, 01024 (2021). <https://DOI:10.1051/e3sconf/202123201024>
- Wuryantoro., Supartiningsih, N.L.S., Budhastra, I.L, Ayu, C., Sari, N.M.W., Yusuf, M., Nursan, M. (2023). Peningkatan Ketersediaan Pangan Keluarga Petani Lahan Kering Melalui Pengembangan Tanaman Hortikultura Sistem Polybag Di Lahan Pekarangan Di Desa Tanak Awu Lombok Tengah. *Community Development Journal*, 4(3), 6829-6835. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/download/13056/13450>